

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus.**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini studi kasus dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang studi keadaan secara objektif dan menganalisis lebih mendalam tentang asuhan keperawatan gerontik pada pasien dengan hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan Rasa Nyaman di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek Studi kasus Dalam Penelitian ini adalah individu yang mengalami penyakit Hipertensi dan mengalami masalah pemenuhan kebutuhan Rasa Nyaman dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. kriteria inklusi :
  - a. Pasien bersedia menjadi subjek dari penelitian
  - b. Pasien dengan diagnosa medis Hipertensi.
  - c. Pasien dengan kesadaran komposmentis
  - d. Pasien yang berumur 60 tahun ke atas
2. Kriteria eksklusi:
  - a. Pasien pulang atau meninggal sebelum 6 hari dari pengambilan data atau 5 hari pengambilan data
  - b. Pasien pindah ruang rawat atau dirujuk ke Rumah Sakit lain

### **C. Fokus Studi**

1. Gangguan Rasa Nyaman pada pasien Hipertensi.
2. Memberikan tindakan tehnik kompres hangat

### **D. Definisi Operasional**

1. Lansia adalah lanjut usia yang berumur  $\geq 60$  tahun dan terdapat ciri fisik seperti rambut beruban, kerutan kulit dan hilangnya gigi.
2. Hipertensi adalah kondisi seseorang yang memiliki tekanan darah lebih tinggi dari tekanan darah normal dimana, tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg atau keduanya.
3. Nyeri adalah perasaan tidak nyaman yang sangat subjektif pada orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut.  
Nyeri terbagi atas (*numerical rating scale*):
  - a. Tidak nyeri = skala 0
  - b. Nyeri ringan = skala 1 sampai 3
  - c. Nyeri sedang = skala 4 sampai 6
  - d. Nyeri berat terkontrol = skala 7 samapi 9
  - e. Nyeri berat tidak terkontrol = skala 10
4. Kebutuhan rasa nyaman adalah suatu keadaan atau telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dalam hal ini hilangnya atau menurunnya rasa nyeri yang disebabkan oleh penyakit hipertensi yang diderita.
5. Asuhan keperawatan adalah asuhan atau tindakan keperawatan yang diberikan kepada lansia dengan hipertensi dengan urutan sebagai berikut :
  - a. Pengkajian adalah pengambilan data umum seperti identitas responden, dan data umu lainnya, data tekanan darah, dan data nyeri yang dialami.

- b. Diagnosa keperawatan adalah adanya nyeri yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia
- c. Perencanaan adalah rencana asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien yaitu kompres hangat dengan suhu 34<sup>0</sup>c sampai 37<sup>0</sup>c untuk menurunkan nyeri yang disebabkan adanya hipertensi yang diderita.
- d. Implementasi adalah melakukan asuhan keperawatan kompres hangat (34<sup>0</sup>c sampai 37<sup>0</sup>c) yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut dan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
- e. Evaluasi adalah langkah terakhir dari proses keperawatan yaitu menilai apakah terdapat penurunan rasa nyeri setelah dilakukan kompres hangat .

#### **E. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari” Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 17-21 Mei 2019.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu :

1. Alat pengukur tekanan darah
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop

2. Alat Kompres
  - a. Baskom
  - b. Handuk kecil
  - c. Air hangat (34<sup>0</sup>c sampai 37<sup>0</sup>c )

## **G. Metode Pengumpulan data**

### **1. Jenis data**

- a. Data primer Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek studi kasus berdasarkan format pengkajian Asuhan Keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pasien Hipertensi . Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian.
- b. Data sekunder data klien Hipertensi yang diperoleh dari catatan dari Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari

### **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Peneliti meminta surat pengantar pengambilan data awal dari institusi asal peneliti Politeknik Kesehatan Kota Kendari.
- b. Peneliti mengambil data di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari

- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari badan Litbang Provinsi Sulawesi Tenggara.
- d. Peneliti meminta surat rekomendasi dari lokasi penelitian yaitu Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari
- e. Meminta izin kepada kepala Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari
- f. Peneliti mendatangi subjek studi kasus dan menjelaskan tentang tujuan penelitian.
- g. *Informed consent* diberikan kepada subjek studi kasus dan keluarga

#### **H. Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk deskriptif disertai dengan ungkapan verbal dan observasi dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

#### **I. Etika studi kasus**

Pertimbangan etik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip:.(Nursalam, 2013).

##### **1. Lembar persetujuan (*Informed concent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada kuesioner, tetapi pada kuesioner tersebut diberikan kode responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian